



Jurnal Ilmiah Aset
Vol. 28 No. 1
Mei 2026
p-ISSN 1693-928X
e-ISSN 2685-9629

Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kompetensi SDM dalam Mendukung Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi pada Lingkungan Bisnis Digital (Studi Kasus pada PT. Pandowo Utomo Food Tahun 2024)

Farikhah
Nurdhiana
Triani

STIE Widya Manggala
Jalan Sriwijaya No.32 dan 36 Semarang
Email: 2120016.student@widyamanggal.ac.id

Abstract: *The development of the business world that has entered the era of globalization requires companies to increase the effectiveness of their resources. Including accounting information systems. Factors that can affect the effectiveness of accounting information systems are the utilization of information technology and the competence of human resources. This research aims to determine the effect of utilization of information technology and competence of human resources on the effectiveness of accounting information systems at PT. Pandowo Utomo Food Semarang in 2024. The sampling technique employed is the saturated sample method. The data analysis is conducted using Multiple Linear Regression. The collected data was processed using the Software Statistical Program for Science (SPSS) version 25 for windows. The results of this research indicate that the utilization of information technology and competence of human resources has a positive and significant effect on the effectiveness of accounting information systems.*

hal. 01-11
DOI: 10.37470/1.28.1.262

Diterima : 16-03-2026
Disetujui : 06-04-2026

Keywords: *Utilization of Information Technology, Competence of Human Resources, Accounting Information*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi yang pesat di era digital saat ini memberikan pengaruh yang signifikan terhadap berbagai aspek kehidupan, terutama dalam dunia bisnis. Perusahaan-perusahaan di berbagai sektor dituntut untuk beradaptasi dengan perubahan ini agar tetap kompetitif dan relevan di pasar. Salah satu elemen kunci yang dapat mendukung efisiensi dan efektivitas operasional perusahaan adalah penerapan Sistem Informasi Akuntansi (Laudon, 2020).

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) berfungsi sebagai alat untuk mengolah data akuntansi yang berasal dari berbagai sumber menjadi informasi yang bermanfaat bagi pengambilan keputusan yang lebih tepat dan cepat (Hall, 2011). Dalam

konteks bisnis yang semakin kompleks dan dinamis, kemampuan untuk mengelola dan menganalisis data dengan baik menjadi sangat penting. Hal tersebut dikarenakan keputusan yang diambil berdasarkan informasi yang akurat akan meminimalkan risiko dan meningkatkan kinerja perusahaan (Romney & Steinbart, 2018).

Susanto (2017) mengemukakan sistem informasi akuntansi dibangun dengan tujuan utama yaitu untuk mengolah data akuntansi yang berasal dari berbagai sumber menjadi informasi akuntansi yang diperlukan oleh berbagai macam pemakai untuk mengurangi resiko saat mengambil keputusan. Efektivitas pemanfaatan teknologi informasi juga menjadi salah satu pertimbangan terkait pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Efektivitas sistem informasi dalam suatu perusahaan dapat dilihat dari

kemudahan pemakai dalam mengidentifikasi, mengakses dan menginterpretasikan data (Laudon, 2020) Keberhasilan Sistem Informasi Akuntansi tidak hanya bergantung pada teknologi yang digunakan, melainkan juga sangat dipengaruhi oleh kompetensi sumber daya manusia (SDM) yang mengoperasikannya (Jogiyanto, 2007). Sumber daya manusia yang memiliki keterampilan dan pengetahuan yang memadai akan mampu memaksimalkan penggunaan sistem informasi, sehingga dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pencapaian tujuan organisasi. Dalam hal ini, peningkatan kompetensi SDM melalui pendidikan, pelatihan, dan pengalaman kerja menjadi sangat penting. Kualitas SDM yang baik akan langsung berpengaruh pada kinerja perusahaan secara keseluruhan, karena mereka adalah elemen yang bertanggung jawab dalam mengelola dan memanfaatkan informasi untuk pengambilan keputusan yang strategis (Romney & Steinbart, 2018).

PT. Pandowo Utomo Food Semarang merupakan perusahaan yang bergerak dibidang usaha makanan ringan. Dalam proses pencatatan segala informasi dari penjualan sampai dengan laporan keuangannya dicatat menggunakan sistem dari perusahaan. Adapun Sistem Informasi Akuntansi yang digunakan di PT Pandowo Utomo Food Semarang adalah K System. K-System adalah sebuah software akuntansi yang sudah siap pakai dan masih bisa disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan karena source code diberikan kepada pemakainya. Hal ini berarti perusahaan dapat mengembangkan atau memodifikasi software ini tanpa tergantung dari pihak software developer. Apabila perusahaan tidak mempunyai divisi pengembangan sistem sendiri maka pengembangannya dapat diserahkan kepada k system selaku software developer. Hal yang diharapkan dari sistem informasi akuntansi yang telah digunakan di PT. Pandowo Utomo Food Semarang yaitu untuk mempermudah pekerjaan dan juga untuk meminimalisir atau mengurangi kesalahan dalam bekerja.

Fenomena yang terjadi di PT. Pandowo Utomo Food Semarang adalah adanya karyawan dengan latar belakang pendidikan yang tidak sesuai dengan pekerjaan yang dikerjakan, sehingga kurangnya kompetensi yang dimiliki karyawan dengan latar belakang pendidikan yang berbeda ini dapat mempengaruhi efektifitas dalam pencapaian tujuan perusahaan. Hal ini dapat menghambat pekerjaan karyawan lain yang mana tugasnya berhubungan satu sama lain, sehingga

kurangnya kompetensi dari satu orang bisa menyebabkantungunnya efektifitas pekerjaan dan tujuan dari sistem informasi akuntansi untuk mempermudah pekerjaan tidak tercapai.

Fenomena lain yang terjadi di PT. Pandowo Utomo Food Semarang, selain hambatan dalam kompetensi karyawan, adalah adanya karyawan dengan usia yang sudah tidak muda lagi, yaitu karyawan dengan usia di atas usia produktif yang kurang memperhatikan dan mengikuti perkembangan teknologi sehingga terjadi kurang tepatnya pemanfaatan teknologi informasi yang ada. Menurut Yusrizal (2016), Pengguna internet pada masyarakat urban yang paling dominan adalah pada rentang usia 26-35 tahun dengan persentase 23%. Berbeda dengan pengguna internet dominan pada masyarakat rural yang menunjukkan persentase 34% untuk rentang usia 36-45 tahun. Rentang usia memiliki peranan penting bagi penetrasi internet, khususnya pada usia produktif dengan rentang usia antara 15 s/d 45 tahun.

Sebagaimana yang telah dipaparkan diatas dengan adanya perkembangan teknologi dan tersedianya sistem informasi akuntansi diharapkan bisa menjadi alat bantu manusia atau organisasi untuk bisa mengerjakan laporan secara lebih sistematis, cepat, dan tepat. Berdasarkan uraian latar belakang penulis tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai "Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kompetensi SDM dalam Mendukung Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi pada Lingkungan Bisnis Digital (Studi Kasus pada PT. Pandowo Utomo Food Tahun 2024)".

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan Teknologi, dan Kompetensi SDM terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi di PT. Pandowo Utomo Food Semarang.

TINJAUAN TEORITIS

Teori Kontijensi

Teori kontijensi merupakan konsep yang dirumuskan oleh Drazin dan Van de Ven. Teori ini mengajukan tiga pendekatan penting dalam riset kontijensi, yaitu seleksi (selection), interaksi (interaction), dan sistem (system). Teori kontijensi dalam arti luas menyatakan bahwa keefektifitasan organisasi merupakan suatu fungsi kesesuaian antara sistem lingkungan di mana suatu organisasi tersebut beroperasi. Teori kontijensi merupakan alat pertama dan yang paling terkenal untuk menjelaskan berbagai variasi dalam struktur organisasi.

Faktor kontijen secara tidak langsung menciptakan kebutuhan-kebutuhan dalam integrasi informasi yang dibutuhkan untuk koordinasi dan pengendalian organisasi. Teori kontijensi mendukung terwujudnya efektivitas sistem informasi akuntansi. Penerapan teori dalam sistem informasi akuntansi erat kaitannya dengan efek teknologi, efek lingkungan, dan efek struktur organisasi. Struktur organisasi, lingkungan, dan teknologi informasi merupakan tiga faktor penting yang saling berhubungan dalam peningkatan kinerja dan efektivitas organisasi.

Teori kontijensi yang dikemukakan oleh Nicolau (2000), menyatakan bahwa efektivitas sistem informasi akuntansi terjadi atas efek teknologi. Efek teknologi berkaitan dengan teknologi yang digunakan dan hal-hal yang berkaitan dengan teknologi informasi akan meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi.

Pemakaian SIA dalam suatu perusahaan dilihat dari seorang pengguna komputer meningkatkan kemampuannya dalam menggunakan computer. Dengan demikian semakin mahir pemakai maka semakin efektif penerapan sistem informasi akuntansi di suatu perusahaan yang akan mengakibatkan meningkatnya kinerja individual yang bersangkutan (Sari, 2009).

Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Y)

Sistem informasi akuntansi merupakan suatu jaringan dari seluruh prosedur, formulir, pencatatan, dan alat yang digunakan untuk mengolah data keuangan menjadi suatu bentuk laporan yang akan digunakan oleh manajemen dalam mengendalikan kegiatan usahanya dan selanjutnya digunakan sebagai alat pengambilan keputusan manajemen (Marina, dkk.2018). Sistem informasi akuntansi merupakan kumpulan (keterpaduan) sub sistem atau komponen baik fisik maupun non fisik yang saling berhubungan dan bekerja satu sama lain secara harmonis untuk mengolah data transaksi terkait masalah keuangan menjadi informasi keuangan Susanto, (2017).

Tujuan dari sistem informasi akuntansi adalah untuk menghasilkan output yang diperlukan bagi para pengguna informasi akuntansi yang terbagi menjadi dua kelompok, yaitu pihak eksternal, dan pihak internal. Dimana pihak eksternal meliputi kreditor, investor, pelanggan, pesaing, pemerintah, pemegang saham, masyarakat luas dan serikat pekerja. Pihak eksternal menggunakan laporan keuangan umum untuk mengevaluasi dan memprediksi pencapaian kinerja di masa depan. Pihak internal

meliputi manajer, pihak internal memenuhi kebutuhan informasi akuntansi untuk mencapai nilai ekonomi (keuntungan) perusahaan. Sistem informasi akuntansi merangkum dan menyaring data yang tersedia bagi pengambil keputusan (Setiorini, dkk. 2018).

Komponen sistem informasi akuntansi terdiri dari perangkat keras, perangkat lunak, brainware, prosedur, database, dan teknologi jaringan komunikasi. Perangkat keras adalah peralatan fisik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan, memasukkan, mengolah, menyimpan, dan mengeluarkan hasil pengolahan data berupa informasi. Perangkat lunak adalah kumpulan program yang digunakan untuk menjalankan aplikasi tertentu di komputer. Brainware merupakan bagian terpenting dari komponen sistem informasi akuntansi. Brainware adalah sumber daya yang terlibat dalam pembuatan sistem informasi, pengumpulan dan pemrosesan data, distribusi dan pemanfaatan informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi. Prosedur adalah serangkaian kegiatan atau kegiatan yang dilakukan secara berulang-ulang dengan cara yang sama. Prosedur merupakan hal yang penting bagi suatu organisasi agar segala sesuatunya dapat dilakukan secara seragam. Pada akhirnya prosedur tersebut akan menjadi pedoman bagi suatu organisasi dalam menentukan kegiatan apa saja yang harus dilakukan untuk menjalankan fungsi tertentu. Dengan prosedur yang memadai maka kegiatan perusahaan dapat dikendalikan. Basis data adalah kumpulan data yang disimpan dalam media penyimpanan di suatu perusahaan atau di komputer. Dan telekomunikasi adalah penggunaan media elektronik untuk memindahkan data atau informasi dari satu lokasi ke satu lokasi atau beberapa lokasi lain yang berbeda (Susanto, 2017).

Indikator efektivitas sistem informasi akuntansi terdiri dari kualitas informasi, kualitas sistem, kualitas layanan, penggunaan sistem, kepuasan pengguna, dan manfaat pengguna. Kualitas informasi berkaitan dengan keluaran sistem informasi. Kualitas informasi mencakup pemahaman, keterbacaan, kejelasan, format, keanehan, keakuratan informasi, keakuratan, keandalan, kekinian, kepentingan, keunikan, dan penampilan. Kualitas sistem berkaitan dengan evaluasi sistem pemrosesan informasi. Kualitas sistem meliputi pemutakhiran data, keakuratan sistem, efisiensi sistem, pemanfaatan sumber daya, kegunaan fasilitas dan fungsi, kemudahan dalam mengakses, dan waktu respon. Kualitas layanan berkaitan dengan tingkat kendali

pengguna terhadap sistem, kepercayaan pengguna terhadap sistem, peningkatan perangkat keras baru, standarisasi perangkat keras, sikap positif staf pendukung terhadap pengguna, efektivitas biaya sistem informasi, dan tingkat pelatihan bagi pengguna. Penggunaan Sistem berkaitan dengan penggunaan keluaran sistem informasi oleh penerimanya. Kepuasan pengguna berkaitan dengan respon penerima terhadap penggunaan keluaran sistem informasi. Manfaat pengguna berkaitan dengan manfaat penggunaan sistem informasi. Manfaat bagi pengguna antara lain: mendorong tindakan manajemen, meningkatkan kualitas perencanaan, meningkatkan kinerja tugas, kesadaran informasi, dan meningkatkan kekuatan individu. (Yosep, 2020).

Pemanfaatan Teknologi Informasi (X₁)

Teknologi informasi merupakan gabungan antara teknologi dan komunikasi berupa perangkat lunak dan perangkat keras yang dapat digunakan untuk mengolah, mengolah, menyusun, menyimpan, dan memanipulasi data dengan berbagai cara untuk memperoleh informasi yang akurat, yaitu informasi yang relevan, baik, dan tepat waktu, serta dapat digunakan oleh perusahaan atau organisasi untuk kepentingan pribadi, bisnis, dan pemerintah untuk menghasilkan informasi strategis untuk pengambilan keputusan (Purba,dkk.2020).

Teknologi informasi digunakan untuk memperoleh, mengolah, menyimpan, dan menyebarkan berbagai jenis file informasi dengan memanfaatkan komputer dan telekomunikasi yang lahir dari dorongan kuat untuk menciptakan inovasi dan kreativitas baru yang dapat mengatasi segala kemalasan dan lambatnya kinerja manusia Affandi, (2017).

Peran teknologi informasi adalah untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas kinerja, teknologi informasi berbasis komputer dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas kinerja jika sistem dirancang secara sempurna bagi pengguna yang mempunyai pemahaman manajerial dan pemahaman organisasi, dengan tujuan untuk meningkatkan efektivitas. penggunaan. Menghasilkan Keunggulan Strategis Kemajuan penerapan manajerial teknologi informasi dan komputer mampu menghasilkan keunggulan strategis bagi masyarakat yang melakukan aktivitas. Peran teknologi informasi selanjutnya adalah mengubah struktur organisasi, dengan menggunakan teknologi organisasi akan lebih banyak menggunakan komputer untuk mendapatkan berbagai informasi yang

dibutuhkan. Dan menawarkan Keunggulan Kompetitif Dengan penurunan biaya teknologi informasi yang signifikan serta peningkatan kekuatan dan kecepatan teknologi, informasi mulai beralih dari peran tradisionalnya sebagai aplikasi pendukung back-office menuju keunggulan kompetitif yang signifikan (Kasemin, 2016).

Pemanfaatan teknologi informasi merupakan manfaat yang diharapkan oleh pengguna sistem informasi dalam menjalankan tugasnya, serta pengukurannya berdasarkan intensitas pemanfaatan, frekuensi penggunaan, dan jumlah aplikasi atau perangkat lunak yang digunakan. Tingginya intensitas pemanfaatan penggunaan teknologi informasi akan menumbuhkan perilaku yang mendukung penggunaan teknologi sistem informasi. Pengukuran penggunaan aktual diukur sebagai jumlah waktu yang dihabiskan untuk berinteraksi dengan teknologi dan frekuensi penggunaannya. Dan perangkat lunak Aplikasi adalah program yang ditulis oleh manusia untuk melakukan tugas atau menyelesaikan masalah tertentu. Perangkat lunak aplikasi masih terbagi menjadi dua jenis, yaitu program aplikasi umum dan program aplikasikhusus. Program aplikasi umum adalah program yang melakukan tugas atau pemrosesan umum untuk pengguna akhir. Sedangkan program aplikasi khusus adalah program yang khusus digunakan untuk mendukung aplikasi khusus bagi pengguna. (Simamarta, 2021).

Kompetensi Sumber Daya Manusia (X₂)

Dari seluruh sumber daya yang ada dalam suatu organisasi, sumber daya manusia merupakan aspek yang paling penting karena sumber daya manusia merupakan satu-satunya sumber daya yang mempunyai akal, perasaan, keinginan, kesanggupan, keterampilan, pengetahuan, dorongan, tenaga, dan kerja (Mamik, 2016). Sumber daya manusia merupakan salah satu unsur yang sangat vital bagi organisasi karena kinerja sumber daya manusia sangat diperhitungkan untuk mewujudkan visi dan misi perusahaan yang telah ditetapkan (Suryani dkk, 2020).

Sumber daya manusia adalah orang yang siap, mau dan mampu memberikan sumbangan dalam usaha pencapaian tujuan organisasional, sumber daya manusia mencakup tiga aspek, yaitu pendidikan, pengalaman dan pelatihan. Sumber daya manusia harus baik karena sumber daya manusia yang baik akan menunjukkan kapasitas sumber daya yang baik juga. Manusia bertanggung jawab untuk mengelola organisasi, oleh karena itu sumber daya manusia merupakan

elemen penting dan selalu ada dalam organisasi (Hullah, dkk. 2012).

Secara umum kompetensi dapat dipahami sebagai kombinasi keterampilan, atribut pribadi, dan pengetahuan yang tercermin melalui perilaku kinerja yang dapat diamati, diukur, dan dievaluasi (Bukit, dkk, 2017). Kompetensi didefinisikan sebagai kemampuan untuk melakukan tugas, tugas atau peran secara memadai. Kompetensi mengintegrasikan pengetahuan, keterampilan, nilai-nilai pribadi dan sikap. Kompetensi dibangun pada pengetahuan dan keterampilan dan diperoleh melalui pengalaman kerja dan pembelajaran dengan melakukan (Nyoto, 2019).

Komponen utama pembentukan kompetensi adalah pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Pengetahuan merupakan informasi yang dimiliki oleh seorang pegawai untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan bidang yang digelutinya. Pengetahuan atau informasi yang dimiliki oleh seorang pegawai dapat digunakan dalam kondisi nyata dalam suatu pekerjaan. Pengetahuan pegawai dapat menentukan berhasil tidaknya pelaksanaan tugas yang diberikan kepadanya. Karyawan yang mempunyai pengetahuan yang cukup akan meningkatkan efisiensi perusahaan. Keterampilan merupakan upaya untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diberikan perusahaan kepada seorang karyawan dengan baik dan maksimal. Misalnya keterampilan bekerja sama dengan memahami dan memotivasi orang lain, baik secara individu maupun kelompok. Keterampilan ini sangat diperlukan bagi pegawai yang telah menduduki jabatan tertentu, karena keterampilan tersebut dalam berkomunikasi, memotivasi dan mendelegasikan. Selain pengetahuan dan keterampilan pegawai, hal yang perlu diperhatikan adalah sikap perilaku pegawai. Dan sikap merupakan pola perilaku seorang pegawai dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan peraturan perusahaan. Apabila pegawai mempunyai sifat yang menunjang tercapainya organisasi, maka dengan sendirinya segala tugas yang dibebankan kepadanya akan dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya (Busro, 2018).

Penelitian Terdahulu

Sebelum penelitian ini dilaksanakan, sudah ada penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini. Lestari, dkk (2024) meneliti tentang pengaruh pemanfaatan teknologi dan kompetensi sumber daya manusia terhadap efektivitas system informasi akuntansi. Objek penelitian ini yaitu PT Socfin Indonesia. Teknik analisis yang digunakan adalah

teknik analisis regresi linear berganda. Dari analisis yang dilakukan temuan menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Suriana (2021) meneliti tentang pengaruh pemanfaatan teknologi informasi dan pengetahuan karyawan bagian akuntansi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Objek dari penelitian ini yaitu Balai Pengembangan Kompetensi Kementerian PUPR RI Wilayah I Medan. Teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis regresi linear berganda. Dari analisis yang dilakukan temuan menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi dan kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Paranaon (2019) meneliti tentang pengaruh pemanfaatan teknologi informasi dan pengetahuan karyawan bagian akuntansi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Objek dari penelitian ini yaitu Balai Pengembangan Kompetensi Kementerian PUPR RI Wilayah I Medan. Teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis regresi linear berganda. Dari analisis yang dilakukan temuan menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan tidak signifikan sedangkan kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi

Hipotesis

Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi (X_1) terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Y)

Sistem informasi dapat diimplementasikan dengan baik apabila dilengkapi dengan komponen-komponen yang baik. Salah satu komponen terpenting dalam sistem informasi adalah teknologi informasi (Winarno, 2021). Sistem informasi yang dikelola dapat menjadi lebih baik dan bermanfaat apabila dalam proses pengelolaannya dapat memanfaatkan teknologi informasi yang akan memberikan banyak nilai tambah karena kelebihan yang dimiliki oleh teknologi informasi. Sistem informasi manual yang ada dipadukan dan diintegrasikan dengan teknologi pendukung akan memberikan dampak besar terhadap standar kinerja perusahaan secara keseluruhan, termasuk efektivitas sistem informasi akuntansi (Lestari, 2020).

Teknologi informasi merupakan salah satu komponen dalam sistem informasi akuntansi yang memengaruhi bagaimana sistem itu dibuat dan

dijalankan. Keunggulan teknologi dapat memengaruhi strategi perusahaan dan memberikan kesempatan untuk memperoleh keunggulan kompetitif bagi perusahaan tersebut. Dalam sistem informasi akuntansi, teknologi informasi berfungsi untuk menangkap, mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan menyebarkan informasi keuangan dan non keuangan. Teknologi memberikan kemudahan bagi para akuntan untuk menghasilkan informasi yang dapat dipercaya, relevan, tepat waktu, lengkap, dapat dipahami, dan teruji (Maharsi, 2000). Pemanfaatan teknologi informasi yang optimal akan menghasilkan sistem informasi akuntansi yang efektif. Hal ini sejalan dengan teori kontingensi yang menyatakan bahwa efektivitas sistem informasi akuntansi bergantung pada kesesuaian antara pemanfaatan teknologi informasi dengan kondisi dan kebutuhan organisasi.

Fatimah (2022) menemukan bahwa penggunaan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi dapat diterima karena terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan teknologi informasi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₁: Pemanfaatan Teknologi Informasi (X₁) berpengaruh positif dan signifikan Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Y).

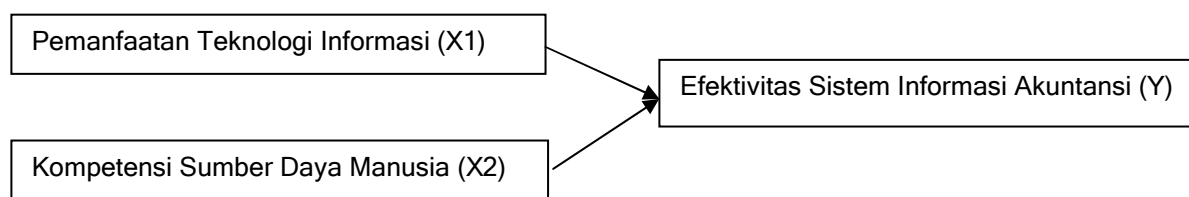
Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia (X₂) Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Y)

Dalam sistem informasi akuntansi terdapat beberapa komponen yaitu sumber daya manusia, transaksi, prosedur, dokumen, dan peralatan. Sumber daya manusia merupakan pelaku yang mengoperasikan sistem untuk memperoleh

informasi terkait transaksi sesuai dengan prosedur. Beberapa komponen sistem informasi saling berhubungan dalam membentuk suatu sistem informasi akuntansi mulai dari pemasukan data, pengolahan data hingga hasil pengolahan data harus terlaksana dengan baik, oleh karena itu kompetensi sumber daya manusia mempunyai peranan yang paling penting dalam hal ini. mampu menghasilkan informasi yang akurat, aktual dan bermanfaat bagi penggunaanya khususnya di lingkungan perusahaan (Setiorini dkk, 2018).

Sumber daya manusia merupakan sumber daya yang paling penting bagi suatu organisasi dalam mencapai tujuannya. Sesempurna apa pun aspek teknologi informasi, tanpa dukungan sumber daya manusia yang memadai maka tujuan organisasi akan sulit tercapai (Mamik, 2016). Dalam perspektif teori kontingensi, efektivitas organisasi sangat ditentukan oleh kesesuaian antara kualitas sumber daya manusia dengan tuntutan lingkungan dan kompleksitas sistem yang digunakan. Sumber daya manusia merupakan bagian terpenting dari komponen sistem informasi akuntansi. Keterlibatan sumber daya manusia sebagai pemantau, operator, dan pengguna sistem informasi akuntansi berdampak pada manajemen dan menentukan tingkat keberhasilan suatu organisasi perusahaan. Sumber daya manusia adalah sumber daya yang terlibat dalam pembuatan sistem informasi, pengumpulan data, serta pengolahan, pendistribusian dan pemanfaatan informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi. Teknologi informasi efektif meningkatkan kemampuan sumber daya manusia untuk bekerja lebih cepat dalam menghadapi permasalahan yang lebih kompleks (Susanto, 2017).

Gambar 1
Kerangka Teoretis Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi



Sumber: Fatimah (2022)

Penelitian yang dilakukan oleh Fatimah (2022) menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Berdasarkan penjelasan tersebut di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₂: Kompetensi sumber daya manusia (X₂) berpengaruh positif dan signifikan Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Y)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian empiris dengan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk menguji pengaruh pemanfaatan teknologi informasi dan kompetensi sumber daya manusia terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Data yang digunakan berupa data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada karyawan PT. Pandowo Utomo Food sebagai responden penelitian. Efektivitas sistem informasi akuntansi didefinisikan sebagai kemampuan sistem dalam menghasilkan informasi yang berkualitas dan mendukung pengambilan keputusan, yang diukur melalui indikator kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, penggunaan sistem, kepuasan pengguna, dan manfaat bersih (Yosep, 2020). Pemanfaatan teknologi informasi merujuk pada tingkat penggunaan teknologi oleh individu dalam menyelesaikan tugas, yang diukur berdasarkan intensitas, frekuensi, serta jumlah aplikasi yang digunakan (Simamarta, 2021). Sementara itu, kompetensi sumber daya manusia mencerminkan kemampuan individu yang meliputi pengetahuan, keterampilan, dan sikap dalam melaksanakan pekerjaan secara efektif (Busro, 2018).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan pada bagian administrasi, keuangan (finance), dan akuntansi di PT. Pandowo Utomo Food yang berjumlah 40 orang. Teknik penentuan sampel menggunakan metode sampling jenuh (sensus), yaitu seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel penelitian, sehingga jumlah sampel yang digunakan sebanyak 40 responden (Sugiyono, 2001). Penelitian ini menggunakan

data primer yang diperoleh secara langsung dari responden melalui penyebaran kuesioner. Jenis data yang digunakan adalah data subjek (*self-report data*), yaitu data yang berupa persepsi, sikap, dan pengalaman responden terkait dengan variabel yang diteliti (Indriantoro & Supomo, 2002). Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner, yaitu metode pengumpulan data dengan cara memberikan seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk diisi sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Penggunaan kuesioner dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data yang relevan, objektif, dan dapat dipercaya sebagai dasar dalam proses analisis (Sugiyono, 2005).

Metode Analisis Data

Analisis Regresi Linear Berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut (Ghozali, 2011):

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

α = Konstanta

β_1, β_2 = Koefisien regresi

X₁ = Pemanfaatan Teknologi Informasi

X₂ = Kompetensi Sumber Daya Manusia

e = Standar Error

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif bertujuan untuk memperjelas variabel-variabel penelitian yaitu variabel independen pemanfaatan teknologi informasi dan kompetensi sumber daya manusia, sedangkan variabel dependen Efektivitas sistem informasi akuntansi. Statistik deskriptif dari masing-masing variabel pada tabel 1.

Berdasarkan uji statistik deskriptif pada tabel di atas menunjukkan variabel efektivitas sistem informasi akuntansi menunjukkan nilai minimum sebesar 28 dan maksimum sebesar 40. Rata-rata

Tabel 1
Statistik Deskriptif Descriptive Statistics

	N	Min	Max	Mean	Std.Dev.
Efektivitas SIA	40	28	40	33,52	3,464
Pemanfaatan Teknologi Informasi	40	15	25	21,02	2,597
Kompetensi Sumber Daya Manusia	40	15	35	28,25	4,578
Valid N (listwise)	40				

Sumber: Data Primer yang diolah, 2025

Tabel 2
Hasil Uji Koefisien Determinasi Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,904 ^a	,817	,807	0,55450

a. Predictors : (Constant), Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi
Sumber: Data Primer yang diolah, 2025

Tabel 3
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

		UC		SC	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	23,529	,791		29,741	,000
	Pemanfaatan Teknologi Informasi	,381	,036	,783	10,488	,000
	Kompetensi Sumber Daya Manusia	,070	,021	,255	3,403	,002

a. Dependent Variable : Efektivitas SIA
Sumber: Data Primer yang diolah, 2025

Tabel 4

Hasil Uji F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	50,815	2	25,408	82,634	,000 ^b
	Residual	11,376	37	,307		
	Total	62,192	39			

a. Dependent Variable : Efektivitas SIA

b. Predictors: (Constant), Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi

efektivitas sistem informasi akuntansi sebesar 33,52 dan standar deviasi sebesar 3,464. Variabel pemanfaatan teknologi informasi menunjukkan nilai minimum sebesar 15 dan nilai maksimum sebesar 25. Rata-rata pemanfaatan teknologi informasi sebesar 21,02 dan standar deviasi sebesar 2,597. Dan variabel kompetensi sumber daya manusia menunjukkan nilai minimum sebesar 15 dan maksimum sebesar 35. Rata-rata kompetensi sumber daya manusia sebesar 28,25 dan standar deviasi sebesar 4,578.

Analisis Koefisien Determinasi

Pada penelitian ini, analisis koefisien determinasi dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar keterkaitan antara variabel independen Pemanfaatan teknologi informasi (X1) dan Kompetensi Sumber Daya Manusia (X2) terhadap variabel dependen Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Y). Hasil koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel 5.

Hasil analisis diatas diperoleh adjusted R square sebesar 0,807 atau 80,7% yang menunjukkan bahwa variabel dependen yaitu Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi dipengaruhi oleh kedua variabel independen yaitu Pemanfaatan teknologi informasi dan Kompetensi Sumber Daya Manusia sebesar 0,807 atau 80,7%. Sedangkan sisanya sebesar 20,3% dipengaruhi

oleh faktor lainnya.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk hipotesis tentang pengaruh variabel secara simultan mampu untuk menguji hipotesis tentang pengaruh antar variabel independen atau secara parsial. Pengolahan data dengan program SPSS memberikan nilai koefisien persamaan regresi.

Berdasarkan output SPSS pada tabel 6 maka persamaan model analisis regresi linier berganda yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$Y = 23,529 + 0,381 X_1 + 0,070 X_2 + e$$

Analisis Hipotesis Uji F

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat (Ghozali, 2005). Berikut adalah tabel hasil uji F dengan perhitungan statistik dengan menggunakan SPSS pada tabel 7.

Berdasarkan hasil uji F didapatkan nilai F hitung sebesar 82,634 dan nilai F tabel adalah sebesar 3,252 (diperoleh dari jumlah sampel 40) sehingga didapatkan hasil $82,634 > 3,252$. Dan nilai signifikan 0.000 lebih kecil dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa Pemanfaatan teknologi informasi dan Kompetensi sumber daya manusia

secara signifikan dan bersama-sama berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi di PT. Pandowo Utomo Food Semarang.

Hasil Uji Hipotesis (Uji t)

Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel pemanfaatan teknologi informasi dan kompetensi sumber daya manusia berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

1. Pengujian Hipotesis I (Pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi)

Berdasarkan uji regresi linier berganda diperoleh hasil bahwa variabel pemanfaatan teknologi informasi memiliki nilai t sebesar $10,488 > 2,026$ dan nilai signifikansinya sebesar $0,000$ atau dibawah 5% , sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada PT. PT Pandowo Utomo Food Semarang.

2. Pengujian Hipotesis II (Pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi)

Berdasarkan uji regresi linier berganda diperoleh hasil bahwa variabel kompetensi sumber daya manusia memiliki nilai t sebesar $3,403 > 2,026$ dan nilai signifikansinya sebesar $0,000$ atau di bawah 5% , sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada PT. Pandowo Utomo Food Semarang.

Pembahasan

Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Pada hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa variabel pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada PT. Pandowo Utomo Food Semarang. Hasil penelitian ini mendukung teori kontijensi yang dikemukakan oleh Nicolau (2000) dalam Paranoan, Tandireung, Paranoan (2019), menyatakan bahwa efektivitas sistem informasi akuntansi terjadi atas efek teknologi. Efek teknologi berkaitan dengan teknologi yang digunakan dan hal-hal yang berkaitan dengan teknologi informasi akan meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi. Dalam penelitian ini pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi karena penggunaan sarana dan prasarana

teknologi informasi yang baik akan mendorong suatu perusahaan untuk mencapai tujuan dan dapat menghindari terjadinya kesalahan-kesalahan dalam pengolahan data secara manual, sehingga dapat meningkatkan keefektifitasan sistem informasi akuntansi. Bukti empiris dapat dilihat dari statistika deskriptif bahwa rata-rata nilai pemanfaatan teknologi informasi sebesar $21,02$ yang masuk dalam kategori sangat baik.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian Fatimah (2022) yang menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Hal ini juga sesuai dengan penelitian Madyatika, dkk (2022) pada studi yang dilakukan di Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Tembuku mendapatkan hasil dimana pemanfaatan teknologi berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Pada hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan variabel kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada PT. Pandowo Utomo Food Semarang.

Sesuai dengan teori kontijensi yang dikemukakan Sari (2009) bahwa pemakaian SIA dalam suatu perusahaan dilihat dari seorang pengguna komputer meningkatkan kemampuannya dalam menggunakan komputer. Dengan demikian semakin mahir pemakai maka semakin efektif penerapan sistem informasi akuntansi di suatu perusahaan yang akan mengakibatkan meningkatnya kinerja yang bersangkutan. Pengaruh positif yang ditunjukkan oleh kompetensi sumber daya manusia mengindikasikan bahwa apabila kompetensi sumber daya manusia mengalami kenaikan maka angka efektivitas sistem informasi akuntansi akan mengalami kenaikan pula, begitupun sebaliknya. Bukti empiris dapat dilihat dari statistika deskriptif bahwa rata-rata nilai kompetensi sumber daya manusia sebesar $28,05$ yang masuk dalam kategori baik.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil dari Fatimah (2022) yang menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Hal ini berbeda dengan hasil penelitian Suriana (2020) pada studi yang dilakukan di Balai Pengembangan Kompetensi Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) RI Wilayah 1 Medan yang mendapatkan hasil

dimana kompetensi sumber daya manusia berpengaruh tidak signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

SIMPULAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian statistik menggunakan metode analisis regresi linier berganda sebagai model penelitian mengenai pengaruh pemanfaatan teknologi informasi dan kompetensi sumber daya manusia terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada PT. Pandowo Utomo Food Semarang. Maka, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada PT. Pandowo Utomo Food.
2. Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada PT. Pandowo Utomo Food.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan. Pertama, bagi perusahaan, hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, namun masih belum optimal. Oleh karena itu, perusahaan disarankan untuk meningkatkan kompetensi karyawan melalui pelatihan dan pengembangan yang berfokus pada peningkatan kemampuan teknis, pemecahan masalah, serta pemahaman terhadap prosedur kerja agar efektivitas sistem informasi akuntansi dapat lebih ditingkatkan.

Kedua, pemanfaatan teknologi informasi juga terbukti berpengaruh signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Meskipun demikian, pemanfaatannya masih belum maksimal. Oleh karena itu, perusahaan perlu mengoptimalkan penggunaan teknologi informasi, baik dari sisi perangkat keras (*hardware*), perangkat lunak (*software*), maupun basis data (*database*), sehingga dapat mendukung proses pengolahan dan penyajian informasi secara lebih efektif dan efisien.

Ketiga, bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi efektivitas sistem informasi akuntansi, seperti partisipasi pemakai, tingkat jabatan, dan kemampuan teknik pengguna. Selain itu, penggunaan metode analisis yang lebih

komprehensif, seperti *Structural Equation Modeling* (SEM) dengan pendekatan *Partial Least Squares* (PLS), juga disarankan untuk memperoleh hasil yang lebih mendalam dan mampu menjelaskan hubungan antarvariabel secara simultan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bukit, B. dkk. 2017. Pengembangan Sumber Daya Manusia (Teori, Dimensi Pengukuran, dan Implementasi dalam Organisasi). Yogyakarta: Zahir Publishing.
- Busro, M. 2018. Teori-teori Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Prenada Media.
- Creswell, John W. 2017. Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed (Edisi Ketiga). Pustaka Pelajar.
- Fatimah. 2022. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Sistem Informasi Akuntansi.
- Ghozali, Imam. 2005. Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Ghozali, Imam. 2006. Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Ghozali, Imam. 2011. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Hariyati, dkk. 2023. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Sistem Informasi Akuntansi.
- Hullah, Abdurahman R. 2012. Pengaruh Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Keterandalan Pelaporan Keuangan pada Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara. Jurnal Riset Akuntansi dan Auditing. Vol. 3 No. 2, Desember
- Kasemin, K. 2016. Agresi Perkembangan Teknologi Informasi (Sebuah Bunga Rampai Hasil Pengkajian dan Pengembangan Penelitian tentang Perkembangan Teknologi Informasi). Jakarta: Prenada Media.
- Lestari, K. C. (2020). Sistem Informasi Akuntansi (Beserta Contoh Aplikasi SIA Sederhana dalam UMKM). Yogyakarta: Deepublish
- Lestari, dkk. 2023. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Sistem Informasi Akuntansi pada PT Socfin Indonesia.
- Maharani. 2024. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi, Kompetensi Sumber Daya Manusia, dan Tingkat Pendidikan Terhadap Efektivitas

- Sistem Informasi Akuntansi.
- Marina, A. dkk. (2018). Sistem Informasi Akuntansi: Teori dan Praktikal. Surabaya: UM Surabaya Publishing.
- Mamik. 2016. Manajemen Sumber Daya Manusia. Sidoarjo: Zifatama Jawara.
- Nyoto. 2019. Buku Ajar Manajemen Sumber Daya Manusia. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Purba, R. A. dkk. 2020. Aplikasi Teknologi Informasi: Teori dan Implementasi. Yayasan Kita Menulis.
- Sari, Komang Ayu Desvira Permata. 2021. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi, Partisipasi Pemakai, Kemampuan Teknik Pemakai, Pengalaman Kerja, dan Jabatan terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi.
- Setiorini, K. R. dkk. (2018). Kualitas SIA (Sistem Informasi Akuntansi). Yogyakarta: Elmareta.
- Simarmata, J. (2021). Pengantar Teknologi Informasi. Yayasan Kita Menulis.
- Suryani, N. 2020. Kinerja Sumber Daya Manusia : Teori, Aplikasi dan Penelitian. Bandung : Deepublish.
- Susanto, A. (2017). Sistem Informasi Akuntansi (Pemahaman Konsep Secara Terpadu). Bandung: Lingga Jaya.
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung : Alfabeta, CV.
- Suriana. 2021. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Sistem Informasi Akuntansi pada Balai Pengembangan Kompetensi Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) RI Wilayah 1 Medan
- Tandirerung, Christina Jeane. 2019. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Sistem Informasi Akuntansi.
- Vidia, dkk. 2024. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Sistem Informasi Akuntansi.
- Warsita, Bambang. 2008. Teknologi Pembelajaran Landasan & Aplikasinya. Jakarta: Rineka Cipta.
- Winarno, W. W. 2021. Sistem Informasi dan Teknologi Informasi (Sebuah Pengantar). Yogyakarta: Wingit Press.
- Yosep, M. dan Indriasih, D. 2020. Kualitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Pada Entitas Sektor Publik. Surabaya: Scorpindo Media Pustaka.
- Yuliawati, Livia. 2019. Pertolongan Pertama Pada Waktu Kuantitatif (P3K) Panduan Praktis Menggunakan Software JASP. Surabaya: Badan Penerbit Universitas Ciputra.
- Yusrizal. 2016. Survey Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi.